



Urgensi Psikologi Pendidikan Islami Dalam Pengajaran

Rahmat Ramatul Andika¹, Rony Zulfirman², Afnibar³, Ulfatmi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang,
Sumatera Barat 25153

Email: rahmatulandika123@gmail.com¹, zulfirmanrony@gmail.com²,
afnibarkons@uinib.ac.id³, ulfatmi@uinib.ac.id⁴

ABSTRAK

Krisis moral dan masalah mental yang semakin kompleks di era modern menimbulkan kegelisahan akademik dalam dunia pendidikan, terutama dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter kuat dan akhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi psikologi pendidikan Islami sebagai pendekatan yang memadukan ilmu psikologi modern dengan nilai-nilai Islam dalam proses pengajaran. Dengan pendekatan ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada penyucian jiwa (*tazkiyah al-nafs*) dan pembentukan karakter spiritual. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk mengkaji konsep dan teori yang relevan tentang psikologi pendidikan Islami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini menekankan pentingnya proses pembelajaran yang sejalan dengan *sunnatullah*, yaitu hukum Allah yang mencakup pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan psikis peserta didik. Guru memiliki peran penting sebagai teladan akhlak dan pembimbing spiritual, yang dapat menciptakan hubungan harmonis dalam proses belajar-mengajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa psikologi pendidikan Islami menjadi solusi penting untuk membangun sistem pendidikan yang lebih manusiawi, bermakna, dan holistik. Dengan memadukan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam, pendekatan ini menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki jiwa yang tenang, akhlak mulia, dan kesadaran spiritual untuk menghadapi tantangan zaman.

Kata kunci: Psikologi Pendidikan Islami, Pengajaran, Akhlak.

ABSTRACT

*The increasingly complex moral crisis and mental problems in the modern era have caused academic anxiety in the world of education, especially in forming individuals who are not only intelligent, but also have strong characters and noble morals. This study aims to analyze the urgency of Islamic educational psychology as an approach that combines modern psychology with Islamic values in the teaching process. With this approach, education does not only focus on intellectual development, but also on purifying the soul (*tazkiyah al-nafs*) and forming spiritual*

character. This study uses a literature study method with a descriptive-qualitative approach to examine relevant concepts and theories about Islamic educational psychology. The results of the study show that this approach emphasizes the importance of a learning process that is in line with the sunnatullah, namely the law of Allah which includes fulfilling the physical, spiritual, and psychological needs of students. Teachers have an important role as role models and spiritual guides, who can create harmonious relationships in the teaching and learning process. The conclusion of this study is that Islamic educational psychology is an important solution to building a more humane, meaningful, and holistic education system. By combining science and Islamic values, this approach creates a generation that is not only academically superior, but also has a calm soul, noble morals, and spiritual awareness to face the challenges of the times.

Keywords: Islamic Educational Psychology, Teaching, Morals.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik (Hidayat & Abdillah, 2019; Pristiwanti dkk., 2022). Lebih dari sekadar proses transfer ilmu, pendidikan bertujuan menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan aspek spiritual, emosional, intelektual, dan moral. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan dapat membantu peserta didik tumbuh menjadi individu yang memiliki kecerdasan intelektual sekaligus integritas moral dan spiritual yang kokoh. Dalam hal ini, pendidik memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Seorang pendidik, terutama dalam konteks pendidikan Islami, tidak hanya dituntut untuk memahami isi materi ajar, tetapi juga harus memiliki kepekaan terhadap kebutuhan psikologis peserta didik (Kosim, 2008; Nisa, 2018; Sidiq, 2018; Umam, 2020). Pemahaman tentang psikologi pendidikan Islami sangat penting untuk membentuk pendekatan pengajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Psikologi pendidikan Islami, yang mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi modern dengan ajaran Islam, berfungsi sebagai pedoman dalam proses pengajaran yang holistik dan bermakna.

Penerapan psikologi pendidikan Islami berkontribusi besar dalam menciptakan suasana belajar yang lebih manusiawi dan bernilai. Prinsip-prinsip Islam, seperti penghargaan terhadap keunikan individu, kasih sayang, kesabaran, dan penghormatan terhadap proses belajar, menjadi landasan penting dalam membangun pembelajaran yang efektif. Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya dilatih untuk cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan moral yang mendalam.

Urgensi psikologi pendidikan Islami dalam pengajaran juga terletak pada kemampuannya untuk menyelaraskan metode pengajaran dengan nilai-nilai Islam (Fitri, 2020; Jannah dkk., 2024; Roni dkk., 2024; Syathori, 2023a). Hal ini mencakup penerapan metode pembelajaran yang lebih inklusif, memperhatikan kebutuhan emosional dan spiritual peserta didik, serta memberikan ruang bagi pengembangan karakter yang Islami. Psikologi pendidikan Islami juga menekankan pentingnya peran guru sebagai teladan moral dan spiritual dalam kehidupan peserta didik.

Di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peran psikologi pendidikan Islami menjadi semakin relevan. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk menghadirkan pendidikan yang tidak hanya relevan dengan perkembangan

zaman tetapi juga tetap berakar pada nilai-nilai Islam. Dengan pemahaman yang mendalam tentang psikologi pendidikan Islami, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan holistik peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mempertegas pentingnya psikologi pendidikan Islami dalam pengajaran, serta memberikan gambaran bagaimana prinsip-prinsipnya dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, tetapi juga membantu guru dalam melaksanakan tugasnya dengan lebih profesional dan bermakna.

Penelitian ini merupakan bagian kecil dari kontribusi penulis dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya psikologi pendidikan Islami bagi pendidik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membantu pendidik menyelami salah satu disiplin ilmu penting, yaitu psikologi pendidikan Islam, yang merupakan perpaduan antara teori psikologi modern dan nilai-nilai keislaman.

Dalam penelitian ini, beberapa aspek mendasar dari psikologi pendidikan Islam akan diulas, meliputi pengertian, ruang lingkup, fungsi, serta aplikasinya dalam proses pengajaran. Pemahaman terhadap konsep-konsep dasar ini menjadi landasan penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendekatan psikologis yang digunakan saat mengajar.

Tanpa memahami dasar-dasar psikologi pendidikan Islam, seorang pendidik akan menghadapi tantangan dalam mengembangkan teori, metode, maupun praktik pengajaran yang relevan dan efektif. Psikologi pendidikan Islami tidak hanya memberikan wawasan tentang bagaimana peserta didik belajar, tetapi juga menekankan aspek spiritual dan moral dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menegaskan urgensi psikologi pendidikan Islami sebagai fondasi dalam pengajaran. Konsep-konsep yang diuraikan diharapkan dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi pendidik dalam menerapkan nilai-nilai Islami secara praktis di ruang kelas.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk mengkaji konsep dan pentingnya psikologi pendidikan Islami dalam pengajaran. Langkah-langkah penelitian mencakup identifikasi masalah terkait krisis moral dan tantangan mental dalam dunia pendidikan, pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan literatur relevan lainnya, serta analisis data melalui proses kategorisasi, interpretasi, dan evaluasi sumber. Hasil analisis disusun secara terstruktur untuk menggambarkan bagaimana prinsip psikologi pendidikan Islami dapat memberikan solusi atas tantangan pendidikan masa kini. Validasi dilakukan dengan memeriksa konsistensi data dari berbagai referensi terpercaya serta mengevaluasi hasil analisis dengan cermat. Pendekatan ini dipilih karena praktis, informatif, dan mudah diterapkan, sehingga membantu peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Secara umum, psikologi pendidikan adalah cabang dari ilmu psikologi yang secara khusus mengkaji dan memahami proses pengajaran serta pembelajaran dalam lingkungan pendidikan (Aziz dkk., 2024; Ekaningtyas, 2022; Fitri, 2020; Sinaga, 2023). Psikologi pendidikan sebagai disiplin ilmu mulai berkembang pada awal abad ke-20 berkat kontribusi dari beberapa perintis di bidang psikologi, seperti William James,

John Dewey, dan E.L. Thorndike, yang memberikan dasar penting dalam memahami hubungan antara perilaku peserta didik dan proses belajar-mengajar.

Sebagai bidang ilmu yang relatif baru, psikologi mulai dikenal pada akhir abad ke-18, meskipun konsep-konsep psikologis telah ada sejak zaman kuno. Plato menyatakan bahwa manusia pada dasarnya adalah jiwa, sedangkan tubuh hanya merupakan alat bagi jiwa. Aristoteles, dengan pandangannya yang berbeda, menyebutkan bahwa jiwa merupakan fungsi dari tubuh, seperti halnya penglihatan adalah fungsi dari mata. Pemikiran-pemikiran ini menjadi dasar penting dalam perkembangan psikologi sebagai ilmu pengetahuan.

Pada era kontemporer, psikologi dipahami sebagai ilmu yang mempelajari aspek kehidupan mental, seperti perhatian, persepsi, kecerdasan, kemauan, dan ingatan (Gunawan, 2024; Salahuddin, 2020; Zulkarnain & Herdianti, 2019). Ilmu ini terbagi menjadi dua cabang utama, yaitu psikologi umum yang mengkaji perilaku manusia secara umum, dan psikologi khusus yang lebih fokus pada perilaku individu dalam konteks tertentu.

Dalam konteks pengajaran, urgensi psikologi pendidikan Islami sangat penting karena menggabungkan pendekatan psikologi modern dengan nilai-nilai Islam. Psikologi pendidikan Islami tidak hanya berfokus pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik belajar, tetapi juga mengintegrasikan aspek spiritual dan moral yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendekatan ini memberikan panduan bagi pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran yang tidak hanya efektif dalam aspek akademik, tetapi juga dalam membentuk pribadi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam.

Psikologi pendidikan Islami juga menekankan pentingnya pendidikan sebagai proses yang sejalan dengan sunnatullah, yaitu hukum-hukum Allah yang berlaku pada manusia. Hal ini mencakup pemahaman mendalam tentang unsur, fungsi, dan proses kejiwaan manusia yang diatur oleh nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan ini, pengajaran tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, dan kesadaran spiritual peserta didik. Proses ini membantu peserta didik tidak hanya memahami ilmu pengetahuan, tetapi juga menerapkannya untuk kebaikan diri dan masyarakat.

Di dalam psikologi pendidikan Islami, peran guru menjadi sangat penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar ilmu, tetapi juga sebagai teladan dalam akhlak dan perilaku. Pengajaran yang berbasis pada nilai-nilai Islam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan murid, yang didasarkan pada penghormatan, kasih sayang, dan tujuan bersama untuk mencapai keridhaan Allah. Dengan pendekatan ini, suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan bermakna, sehingga dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi terbaik mereka secara holistik.

Urgensi psikologi pendidikan Islami semakin terasa di era modern yang penuh tantangan, seperti krisis moral, tekanan sosial, dan permasalahan mental. Pendekatan ini menawarkan solusi yang tidak hanya bersifat ilmiah, tetapi juga spiritual, sehingga mampu menjawab kebutuhan manusia secara menyeluruh. Dengan menerapkan nilai-nilai Islami dalam proses pengajaran, pendidikan dapat menghasilkan individu yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan jiwa yang kuat, sehingga mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Psikologi pendidikan Islami menjadi sangat penting dalam pengajaran karena mampu memberikan pendekatan yang holistik dalam membentuk manusia seutuhnya (Yusri dkk., 2024; Yusuf, 2021; Zainuddin, 2011). Dalam Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan akal, tetapi juga membangun karakter dan spiritualitas peserta didik. Dengan memahami konsep nafs sebagai perpaduan antara

jasmani, ruhani, dan psikis, psikologi pendidikan Islami berfokus pada penyucian jiwa (tazkiyah al-nafs) agar peserta didik tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki ketenangan jiwa (nafs al-muthma'innah). Hal ini penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya berilmu, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kepribadian yang kokoh.

Dalam konteks pengajaran, urgensi psikologi pendidikan Islami terlihat dari kemampuannya untuk menjawab tantangan pendidikan modern yang sering mengabaikan aspek spiritual dan moral. Pendekatan ini memberikan pedoman bagi pendidik untuk mendesain proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami dalam setiap aspek kehidupan. Dengan mengutamakan pengembangan jiwa dan akhlak peserta didik, psikologi pendidikan Islami membantu menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih manusiawi, bermakna, dan berorientasi pada keberhasilan dunia dan akhirat. Hal ini menjadikan psikologi pendidikan Islami sebagai pondasi penting dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penciptaan manusia.

Pembahasan

Psikologi pendidikan Islami memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena memadukan ilmu psikologi modern dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada bagaimana peserta didik memahami pelajaran, tetapi juga mengintegrasikan aspek moral dan spiritual untuk membentuk karakter yang baik. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan akal, tetapi juga membangun kepribadian yang utuh. Dengan pendekatan ini, pengajaran menjadi lebih bermakna karena berupaya menciptakan individu yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia.

Pendekatan psikologi pendidikan Islami menekankan pentingnya menyelaraskan proses belajar-mengajar dengan sunnatullah atau hukum-hukum Allah (Daulay, 2014; Syathori, 2023b). Hal ini berarti memahami bahwa setiap peserta didik adalah makhluk unik dengan kebutuhan fisik, mental, dan spiritual. Oleh karena itu, pendidikan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada pengembangan kecerdasan intelektual, tetapi juga mendorong penyucian jiwa (tazkiyah al-nafs). Proses ini membantu peserta didik menjadi individu yang tenang secara batin (nafs al-muthma'innah) dan mampu menerapkan ilmu untuk kebaikan.

Guru memegang peran sentral dalam psikologi pendidikan Islami. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu, tetapi juga menjadi teladan dalam akhlak dan perilaku sehari-hari. Dengan menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan murid, suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan penuh kasih sayang. Hal ini memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik dalam aspek akademik maupun spiritual.

Di era modern yang penuh tantangan, seperti krisis moral dan masalah mental, psikologi pendidikan Islami menjadi solusi penting (Miramadhani & Nursalim, 2024; Nudin, 2020; Parhan dkk., 2022). Pendekatan ini memberikan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual, sehingga mampu menjawab kebutuhan manusia secara menyeluruh. Dengan menanamkan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, peserta didik tidak hanya menjadi cerdas, tetapi juga memiliki integritas moral dan jiwa yang kuat untuk menghadapi berbagai tekanan zaman.

Psikologi pendidikan Islami membantu menciptakan sistem pendidikan yang lebih manusiawi dan bermakna. Pendekatan ini berorientasi pada pembentukan manusia seutuhnya, yang tidak hanya berprestasi dalam dunia, tetapi juga siap

menghadapi akhirat. Dengan fokus pada pengembangan akhlak dan spiritualitas, pendidikan berbasis nilai Islam memberikan landasan kokoh untuk menciptakan generasi yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan mencapai keridhaan Allah.

Psikologi pendidikan Islami juga menekankan pentingnya membangun ekosistem pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dalam pendekatan ini, setiap proses pembelajaran diarahkan untuk menanamkan kesadaran akan tujuan hidup sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk menjalani kehidupan dengan akhlak yang mulia dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan visi Islam yang mengedepankan keseimbangan antara dunia dan akhirat.

Selain itu, psikologi pendidikan Islami memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam menghadapi tantangan individual pada peserta didik. Dengan memahami unsur kejiwaan manusia yang terdiri atas aspek jasmani, rohani, dan psikis, pendidik dapat merancang metode pengajaran yang lebih personal dan efektif. Pendekatan ini membantu peserta didik merasa dihargai, diterima, dan didukung dalam proses belajar mereka. Akibatnya, peserta didik lebih termotivasi untuk berkembang secara akademik, spiritual, dan sosial. Psikologi pendidikan Islami, dengan pendekatan holistiknya, menjadi landasan yang kokoh untuk menciptakan generasi berilmu, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peradaban.

Kesimpulan

Psikologi pendidikan Islami merupakan pendekatan yang mengintegrasikan ilmu psikologi modern dengan nilai-nilai Islam untuk mendukung proses pengajaran yang lebih holistik. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek intelektual peserta didik, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual mereka. Dengan memahami bahwa setiap individu memiliki kebutuhan fisik, mental, dan spiritual yang unik, psikologi pendidikan Islami membantu membangun karakter yang utuh, mencakup kecerdasan akal, akhlak mulia, dan ketenangan jiwa (*nafs al-muthma'innah*).

Peran guru menjadi sangat penting dalam pendekatan ini, tidak hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan dalam perilaku dan akhlak. Dengan menanamkan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, hubungan harmonis antara guru dan murid dapat tercipta, menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal, baik secara akademik maupun spiritual. Pendekatan ini juga memberikan pedoman praktis kepada pendidik dalam menghadapi kebutuhan unik setiap peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih personal dan bermakna.

Di era modern yang penuh tantangan, seperti krisis moral dan tekanan sosial, psikologi pendidikan Islami menawarkan solusi yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual. Dengan pendekatan ini, pendidikan tidak hanya mencetak individu yang cerdas, tetapi juga memiliki integritas moral dan jiwa yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan. Psikologi pendidikan Islami membantu menciptakan generasi yang tidak hanya berprestasi di dunia, tetapi juga memiliki kesadaran untuk menjalankan peran mereka sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi.

Daftar Pustaka

- Aziz, A. A., Ferwati, W., Abdillah, H. Z., Ali, M., Perang, B., Santoso, R., Ekaningtyas, N. L. D., Muthahharah, S., Ansel, M. F., & Linggi, A. I. (2024). *Psikologi Pendidikan*.
- Daulay, H. P. (2014). *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Kencana.
- Ekaningtyas, N. L. D. (2022). Psikologi Dalam Dunia Pendidikan. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(01), 29–38.
- Fitri, H. (2020). Urgensi Psikologi Pendidikan Islami Dalam Pengajaran. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6(1), 140–150.
- Gunawan, A. P. (2024). URGENSI PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENDIDIKAN KADER ULAMA MUHAMMADIYAH. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 11(01), 19–25.
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*.
- Jannah, S. N. S., Elwidat, F. S., & Bakar, M. Y. A. (2024). Urgensi Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Era Modernisasi. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 311–323.
- Kosim, M. (2008). Guru Dalam Perspektif Islam. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, Miramadhani, A., & Nursalim, E. (2024). Model Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Solusi Menghadapi Krisis Moral Di Era Global. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 262–270.
- Nisa, K. (2018). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, Inovatif*, 2, 147.
- Nudin, B. (2020). Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja Di Era Disrupsi Dalam Mengatasi Krisis Moral. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 63–74.
- Parhan, M., Elvina, S. P., Rachmawati, D. S., & Rachmadiani, A. (2022). Tantangan Mendidik Generasi Muslim Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–192.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Roni, E., Supriawan, S., & Suparni, S. (2024). Tantangan Pendidikan Masa Kini Dalam Perspektif Islam Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7837–7848.
- Salahuddin, R. (2020). Kerangka Epistemologi Ilmu Dalam Psikologi Islam. *Journal Of Islamic And Muhammadiyah Studies*, 1(1), 21–39.
- Sidiq, U. (2018). Etika Dan Profesi Keguruan. *Tulungagung: Penerbit STAI [Sekolah Tinggi Agama Islam] Muhammadiyah. Tersedia Secara Online Juga Di: Http://Repository. Iainponorogo. Ac. Id/395/1/Etika*, 20, 26.
- Sinaga, J. (2023). Psikologi Pendidikan Kristen Dan Perkembangannya. *Indonesian Journal Of Psychology And Behavioral Science*, 1(1), 75–86.
- Syathori, A. (2023a). *Urgensi Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penerbit
- Syathori, A. (2023b). *Urgensi Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penerbit P4I.
- Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi Dan Metode Pembelajaran PAI Di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher.

- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12–12.
- Yusuf, M. (2021). *Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli*. <https://osf.io/preprints/5scqb/>
- Zainuddin, M. (2011). Paradigma Pendidikan Islam Holistik. *Ulumuna*, 15(1), 73–94.
- Zulkarnain, Z., & Herdianti, S. (2019). Eksistensi Perkembangan Mazhab Psikologi Islam Sebagai Aliran Baru Dalam Psikologi. *Psychosophia: Journal Of Psychology, Religion, And Humanity*, 1(1), 20–35.